

PEMBINAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI RAIS AA BAGEK KEMBAR KELURAHAN TANJUNG KARANG PERMAI KOTA MATARAM

Suwandi^{1*}, Abdul Wahab²

¹Program studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Mataram

²Program studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Mataram

Corresponding author

E-mail : wandikowo@gmail.com

Diterima 6 Juni 2020, Disetujui 28 Juni 2020

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Rais AA, setelah berdiri tahun 2015, berjalan dengan baik pengelolaannya, tetapi tidak diurus legalitasnya. Berkat bantuan Tim Pelaksana Pengabdian Universitas Muhammadiyah Mataram urusan legalitasnya bisa rampung pada tanggal 14 Oktober 2019. Dari tahun ke tahun jumlah peserta didik PAUD ini mengalami peningkatan hingga sampai 20%. Karena itu, diperlukan persiapan sumber daya yang memadai, termasuk peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan. Kegiatan pembinaan dalam pengabdian ini difokuskan pada upaya membantu pengajuan NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) yang belum dimiliki oleh PAUD tersebut sampai pertengahan tahun 2019. Tim pengabdian masyarakat melakukan pendampingan untuk memenuhi persyaratan penerbitan NPSN. Setelah memenuhi seluruh persyaratan tersebut maka pihak Dinas Pendidikan Kota Mataram langsung mengundang tenaga Operator PAUD yang telah di SK-kan oleh Yayasan untuk mengikuti bimbingan teknik mengenai pengisian data PAUD dan penggunaan NPSN. Sampai tahun pelajaran 2019-2020, biaya operasional PAUD masih murni dari sumbangan masyarakat (wali murid), belum mendapatkan bantuan operasional dari pemerintah. PAUD Rais AA memiliki 45 peserta didik (menurut rasio guru dan peserta didik 1:15). Akan tetapi apabila ingin menjaga kestabilan menurut jumlah yang ada cukup menerima delapan peserta didik baru, yaitu sebanyak peserta yang diwisuda atau tamat.

Kata kunci: Pembinaan, PAUD, NPSN.

ABSTRACT

Early Childhood Education (PAUD) Rais AA, after it was established in 2015, runs with good management, but its legality is not adequately taken care of. Thanks to the assistance of the Muhammadiyah University of Mataram Community Service Team, the legality requirements could be completed on October 14, 2019. From year to year the number of PAUD students has increased by 20%. Therefore, it is necessary to prepare adequate resources, including increasing the capacity of the teaching and educational staff. Coaching activities in this service were focused on efforts to assist the submission of NPSN (National School Number) which had not been owned by the PAUD until mid-2019. Community service teams provided assistance to meet NPSN issuance requirements. After fulfilling all the requirements, the Mataram City Education Office immediately invited the PAUD Operator who had been approved by the Foundation to take technical guidance on filling PAUD data and on the use of NPSN. Until the 2019-2020 school year, the PAUD operational costs are still purely from community contributions (guardians of students); the PAUD had not received operational assistance from the government. PAUD Rais AA has 45 students (according to teacher and student ratio 1:15). However, if the PAUD wants to maintain its stability according to the number it has, it is enough for the PAUD to accept eight new students, that is, as many as the number of students who have just graduated.

Keywords: *coaching*, early childhood education programs, NPSN.

PENDAHULUAN

Paud Rais AA Bagek Kembar, yang beralamat di Jalan Arya banjar Getas Gang Felindo Lingkungan Bagek Kembar Kelurahan Tanjung Karang Permai, berdiri tahun 2015. PAUD ini memiliki Akta Notaris tahun 2018 dan mendapatkan ijin operasional dari Dinas Pendidikan Kota Mataram awal tahun 2019 dengan status sebagai Taman Bermain.

Profil PAUD Rais AA Bagek Kembar adalah sebagai berikut:

1. Nama PAUD: Rais AA; 2. Alamat: Jln. Felindo Bagek Kembar; 3. Kode pos: 83115; 4. Nomor telepon: 087765070811; 5. Kelurahan: Tanjung Karang; 6. Kecamatan: Sekarbela; 7. Kota: Mataram; 8. Provinsi: Nusa Tenggara Barat; 9. Nomor Statistik: -; 10. NPSN: 69991434; 11.

Nama: PAUD Rais AA; 12. Akta Notaris: No. 12 Tanggal 31 Juli 2018; 13. PAUD-Taman Bermain; 14. Kegiatan Belajar Mengajar: Aktif; 15. Awal: Agustus tahun 2015; 16. Status TK: Swasta; 17. Sumber Dana: Masyarakat/Wali Murid.

Jumlah peserta didik PAUD RAA Bagek Kembar dalam tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan. Tahun pelajaran 2017-2018 jumlah peserta didik 20 orang, terdiri dari Kelas A

= 9 orang dan kelas B = 11 orang. Tahun pelajaran 2018-2019 jumlah peserta didik 25 orang, terdiri dari Kelas A = 12 orang dan kelas B = 13 orang. Tahun pelajaran 2019-2020 jumlah peserta didik 32 orang, terdiri dari Kelas A = 18 orang dan kelas B = 14 orang. Pada tahun 2019 telah di wisuda tiga orang peserta didik seperti tertera pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah peserta didik PAUD Rais AA tiga tahun terakhir

TAHUN PELAJARAN	2017-2018	2018-2019	2019-2020	KETERANGAN
KELAS A	9	12	18	Tahun 2019 telah diwisuda tiga orang peserta didik.
KELAS B	11	13	14	
JUMLAH	20	25	32	

Peserta didik terus bertambah setiap tahun dan sudah mencapai 32 orang. PAUD ini dikelola oleh dua orang tenaga pendidik dan dan seorang kepala sekolah. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru, rasio jumlah guru dengan peserta didik pada tingkat TK, RA dan PAUD adalah 1:15, artinya satu guru berbanding 15 peserta didik. Dari rasio guru dengan peserta didik tersebut, PAUD Rais AA masih memiliki rasio yang ideal yakni satu guru menangani 10,7 peserta didik (tiga guru menangani 32 peserta didik).

Di antara tiga guru tetap yang menangani PAUD tersebut, satu orang sudah berpendidikan S1 dan dua lainnya masih berpendidikan SMA. Menurut kepala PAUD tahun pelajaran 2020-2021 akan diangkat satu guru tidak tetap yang berstatus sebagai mahapeserta didik. Tiga guru Tetap Yayasan, termasuk kepala sekolah, dibantu seorang guru tidak tetap, seorang tenaga operator, dan seorang tenaga kebersihan. Dengan demikian total guru tetap, guru tidak tetap, dan tenaga kependidikan berjumlah tujuh orang.

PAUD Rais AA mempunyai visi "Terwujudnya taman bermain dan belajar guna pembentukan generasi yang sehat, cerdas, berbudaya, kreatif, ceria, dan mandiri sejak dini". Visi ini dikembangkan dalam empat misi sebagai berikut:

- Menanamkan sikap dan akhlak yang mulia dan menerapkan ajaran agama sesuai perkembangan usia anak.
- Menciptakan suasana bermain yang menyenangkan.
- Menumbuhkembangkan daya pikir, kreatifitas dan kemandirian anak guna memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- Membangun kerjasama dengan orang tua dan masyarakat dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan tumbuh kembang anak di wilayah pesisir pantai.

METODE KEGIATAN

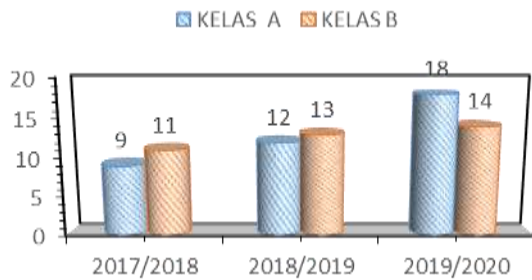
Kegiatan pembinaan PAUD Rais AA dalam pengabdian ini difokuskan pada upaya membantu pengajuan NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) yang sejak awal sampai tahun 2019 belum dimiliki oleh PAUD tersebut. Pendampingan dimulai dengan menelusuri persyaratan penerbitan NPSN. Berdasarkan hasil penelusuran, PAUD harus melengkapi beberapa persyaratan sebagai berikut:

- Akta pendirian Yayasan PAUD Rais AA
- Surat Ijin lokasi dari kelurahan
- Surat ijin pendirian PAUD dari Dinas Pendidikan Kota Mataram
- SK Pengangkatan Operator yang dikeluarkan oleh Ketua Yayasan.

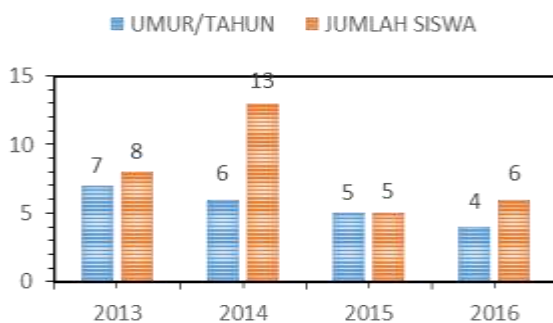
Setelah seluruh persyaratan terpenuhi, pihak Dinas Pendidikan Kota Mataram mengundang tenaga Operator PAUD yang telah di-SK-kan oleh Yayasan untuk mengikuti bimbingan teknis mengenai pengisian data PAUD dan penggunaan NPSN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PAUD RAIS AA awalnya didirikan dengan tempat belajar menggunakan rumah kepala sekolah pada tahun 2015, dan baru pada tahun 2019 mulai diurus legalitas formalnya. SK ijin operasional keluar tanggal 19 Maret 2019 dan NPSN diraih tanggal 14 Oktober 2019. Dengan NPSN, PAUD RAA Bagek Kembar resmi terdaftar sebagai satuan sekolah secara nasional, dan secara otomatis sudah bisa mengisi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dengan akun khusus yang diberikan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Mataram. Dengan akun tersebut, Operator PAUD RAA Bagek Kembar sudah dapat mengisi Dapodik, yang dimulai dengan sejak tahun pelajaran 2019-2020 dan sekarang sudah memulai pengisian untuk tahun pelajaran 2020-2021.



Gambar 1. Perkembangan Peserta Didik dalam 3 Tahun Terakhir PAUD Rais AA Bagek Kembar tahun Pelajaran 2019-2020 (Sumber : Hasil analisis, 2019)



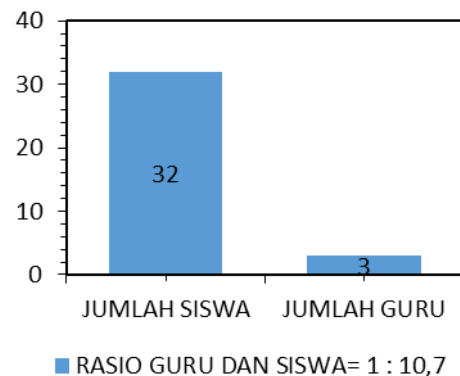
Gambar 2. Jumlah peserta didik, umur, berdasarkan tahun lahir PAUD Rais AA Bagek Kembar, Tahun Pelajaran 2019-202 (Sumber : Hasil analisis, 2019)

PAUD Rais AA sampai tahun pelajaran 2019-2020 menerima peserta didik berumur 4 - 7 tahun. Peserta didik berusia usia 7 tahun dan diwisuda tahun 2020 dan harus mendaftar ke Sekolah Dasar (SD) sebanyak 8 orang, umur 6 tahun 13 orang, umur 5 tahun 5 orang, dan umur 4 tahun 6 orang. Dengan jumlah pendidik dan peserta didika yang ada saat ini, PAUD Rais AA masih memiliki rasio yang ideal yakni satu guru menangani 10,7 peserta didik (tiga guru menangani 32 peserta didik). Untuk mencapai rasio pendidik dan peserta didik yang lebih ideal pada tahun pelajaran 2020-2021, PAUD Rais AA harus menerima peserta didik baru sebanyak peserta didik yang diwisuda (8 orang) atau lebih. Dan dengan demikian, stabilitas jumlah peserta didik yang selesai proses belajar dan peserta didik baru tetap terjaga.

Jumlah peserta didik menurut umur berdasarkan tahun lahir ditunjukkan pada Gambar 2.

Rasio tenaga pendidik dan peserta didik memenuhi syarat yakni satu guru berbanding 10,7 peserta didik. Hal ini mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru bahwa rasio jumlah guru

dengan peserta didik pada tingkat TK, RA dan PAUD adalah 1 : 15 (1 guru berbanding 15 peserta didik). Rasio dimaksud disajikan pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Rasio tenaga pendidik dan peserta didik (Sumber : Hasil analisis, 2019)

Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa PAUD Raid AA masih bisa menerima peserta didik sampai 45 orang. Sumber daya yang ada baik dari sisi ketersediaan tenaga pendidik maupun ketersediaan kelas atau ruang belajar. Menurut Gambar 2, peserta didik yang diwisuda tahun 2020 sebanyak delapan peserta didik. Untuk menjaga stabilitas peserta didik, PAUD Rais AA hanya perlu menerima peserta didik baru sebagai pengganti yang diwisuda, yaitu delapan peserta didik. Tapi untuk memenuhi rasion 1:15, PAUD ini harus menerima 21 orang peserta didik baru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil, yaitu:

- Sejak berdiri tahun 2015, pengelolaan PAUD Rais AA berjalan dengan baik, tetapi aspek legalitasnya diabaikan hingga hadirnya bantuan dari Tim Pelaksana Pengabdian Universitas Muhammadiyah Mataram. Berkat bantuan tersebut, aspek legalitas tersebut dapat terpenuhi tanggal 14 Oktober 2019.
- Jumlah peserta didik dari tahun ke tahun mengalami peningkatan sampai 20% sehingga diperlukan persiapan sumberdaya yang memadai, termasuk peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan.
- Sampai tahun pelajaran 2019-2020, biaya operasional PAUD tersebut masih murni dari sumbangan masyarakat (wali murid), belum mendapatkan bantuan operasional pendidikan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dari rasio pendidik dan peserta didik saat ini, PAUD Rais AA masih bisa menampung

peserta didik sampai 45 peserta orang. Akan tetapi apabila ingin menjaga kestabilan jumlah yang ada cukup menerima delapan orang peserta didik baru sesuai jumlah peserta didik lama yang diwisuda.

Saran

Beberapa saran yang perlu disampaikan dalam tulisan ini, antara lain:

- a. Kepala PAUD harus sering mengingatkan operator untuk sering membuka Dapodik dalam rangka memantau perkembangan PAUD, termasuk merespon pengumuman dari Dinas atau dari Kementerian yang biasanya disampaikan melalui laman Dapodik masing-masing.
- b. Kelengkapan pengisian data di Dapodik menjadi persyaratan untuk memperoleh Biaya Operasional Pendidikan (BOP). Oleh karena itu mulai tahun pelajaran 2019-2020 dan seterusnya operator dan kepala PAUD harus selalu berkoordinasi dalam rangka melengkapi data/dokumen yang diminta atau dipersyaratkan oleh Dinas atau Kementerian.

- c. Tenaga pendidik yang masih pada jenjang pendidikan SMA/ sederajat hendaknya segera melanjutkan studi ke jenjang S1 (sarjana) agar dapat memenuhi kriteria atau ketentuan peraturan atau perundangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003.
- d. PAUD hendaknya memanfaatkan media online dan media sosial untuk mempromosikan atau mensosialisasikan kegiatan PAUD sehingga bisa dikenal oleh masyarakat luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, LPPM-UMMAT, tahun 2019
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, Juli: 2003
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 74 tahun 2008 tentang Guru, Jakarta, Desember: 2008